

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV yang telah diuraikan penulis mengenai Analisis Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus UMKM Rendang Unikayo, Kota Payakumbuh) maka penulis dapat megambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rendang Unikayo belum secara keseluruhan mencatatkan Laporan Keuangan sesuai standar akutansi SAK EMKM, seperti:
  - a. Tidak adanya Catatan Atas Laporan Keuangan  
Rendang unikayo kurang memahami bahwa Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan komponen wajib pada SAK EMKM. Jik tidak ada catatan atas laporan keuangan maka laporan dianggap tidak lengkap.
  - b. Salah klasifikasi beban produksi  
Dalam laporan keuangan Rendang Unikayo beban dapur yang seharusnya di letakan di Harga Pokok Penjualan dikalsifikasikan menjadi beban usaha, sehingga laba kotor menjadi tidak wajar, yang berdampak pada penyajian laba usaha dan laba bersih menjadi kurang akurat secara strukturan akuntasi.
  - c. Tidak Menampilkan Akumulasi Penyusutan Aset  
Aset tetap hanya dicatat nilai bukunya saja dalam laporan keuangan Rendang Unikayo tanpa terperinci nilai perolehan dan penyusutannya. Sehingga berdampak pada laporan keuangan menjadi kurang transparan.

2. Kendala yang dihadapi oleh Rendang Unikayo dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yaitu adalah waktu, pendidikan dan pengetahuan yang minim mengenai standar yang satu ini. Serta pemikiran laporan keuangan yang mempunyai komponen lengkap hanya ditujukan buat perusahaan besar. Sehingga dari pola pemikiran inilah muncul sikap acuh mengenai pentingnya laporan keuangan.

## 5.2. Saran

Melihat kesimpulan sebelumnya terdapat beberapa saran dan pertimbangan yang di sajikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) apalagi UMKM yang sudah berskala ekspor agar bisa lebih memperhatikan lagi pencatatan keuangan yang sesuai dengan Standar Akutansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM), untuk meningkatkan kinerja usaha UMKM
2. Bagi akademis, hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Penerapan Akuntansi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM.
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan agar pemerintah lebih *aware* untuk mengadakan sosialisasi terkait pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akutansi kepada UMKM
4. Bagi peneliti yang tertarik dengan judul atau permasalahan yang hampir sama atau sejenis, dapat menjadikan laporan penelitian ini sebagai bahan rujukan atau kajian bagi penelitiannya.